

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

Analisis Isi Pesan Dakwah Webtoon Ngopi Yuk! Di Kalangan Remaja Melalui Komik Digital

Endang Nurdianti

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

endangnurdianti1@gmail.com

Imam Suprabowo

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

imamsuprabowo@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dalam perkembangan teknologi yang semakin maju, seperti tahun 2022. Saat ini kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi ada berbagai cara untuk melakukan kegiatan dakwah. Salah satunya adalah penggunaan media internet. Pada tahun 2017, muncul komik online bergenre dakwah dirilis. Contohnya *webcomic* berjudul “Ngopi Yuk!” oleh Assifa S. Arum dan Romy Hernadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif analisis isi. Penelitian ini menggunakan teori pesan dakwah menurut Wahyu Ilaihi, yaitu pesan aqidah, pesan syari’ah, dan pesan akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya tiga (3) temuan pesan dakwah dalam webtoon “Ngopi Yuk!” yakni pesan dakwah akhlak (mahmudah), pesan dakwah aqidah (iman kepada hari akhir), pesan dakwah syariah (muamalah), dan pesan dakwah syariah (ibadah ghairu mahdhah) dan pesan dakwah akhlak (mazmumah).

Kata Kunci: *Komik digital, Pesan Dakwah, Webtoon.*

ABSTRACT

In the development of increasingly sophisticated technology such as 2022. Currently, da'wah activities are not only carried out face-to-face, but there are various ways that can be done to carry out da'wah activities. One of them is by using internet media. In 2017, an online comic with the da'wah genre appeared. For example, an online comic owned by Assifa S. Arum and Romy Hernadi with the title “Ngopi Yuk!”. The method used in this study is a descriptive qualitative content analysis. In this study using the theory of da'wah messages according to Wahyu Ilaihi, namely messages of aqidah, messages of shari'ah, and messages of morality. The results showed that there were three (3) findings of da'wah messages in the webtoon "Ngopi Yuk!" namely the message of moral da'wah (mahmudah), aqidah da'wahmessage (faith to the last day), sharia da'wah message (muamalah), and sharia da'wah message (ghairu mahdhah) and moral da'wah messages (mazmumah)

Keywords: *Digital Comics, Messages of Da'wah, Webtoons.*

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

A. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman menyebabkan berkembangnya media komunikasi dan strategi dakwah. Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang mulia dimana setiap umat muslim dapat melakukan *Amar ma'ruf Nahi munkar* sehingga dakwah bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Kewajiban untuk meneruskan dakwah di tengah masyarakat adalah kewajiban umat Islam, sebagaimana Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman dalam Kitab Suci al-Qur'an, surah Ali-Imran Ayat 104 :

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali-Imran:104).

Berdasarkan firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala* di atas, dapat kita pahami bahwa setiap orang berusaha memperbaiki diri agar dapat mempertimbangkan nasib orang lain. Artinya, pesan yang disampaikan oleh *Da'i* kepada *Mad'u*, yang garis besarnya adalah Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Pada dasarnya, semua umat Islam bertindak sebagai *da'i* atau komunikator menurut H.R. Bukhari “sampaikanlah walau hanya satu ayat” (Rachman, 2019). Wardi Bachtiar yang dikutip oleh (Rachman, 2019) dalam bukunya Metode Penelitian Ilmu Dakwah mengatakan bahwa pesan dakwah tidak lain adalah Al Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadist, yang sumber utamanya adalah aqidah, syariah dan akhlak dengan berbagai cabang ilmu.

Pesan dakwah adalah menyampaikan ide, gagasan atau informasi dalam bentuk ajakan atau seruan kepada kebenaran dan untuk menaati perintah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* secara bijaksana untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dahulu, ketika kita berbicara tentang dakwah, kita berpikir tentang seorang Ustadz yang berdiri di atas mimbar di depan orang yang mendengarkannya. Namun, dengan berkembangnya teknologi media dan komunikasi, dakwah tidak lagi harus di masjid, tetapi dapat dilakukan dengan bantuan koneksi internet. Hal ini dikarenakan adanya ketertarikan antara dakwah dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, dalam arti media sosial dapat menjadi alat dakwah untuk menyebarkan konten dakwahnya sehingga mencapai tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh para *da'i* secara langsung.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

Pesan dakwah kini dapat disampaikan tidak hanya melalui media elektronik dan cetak, tetapi juga melalui media komik. Komik adalah gambar dua dimensi yang terdiri dari susunan gambar dan karakter yang membantu membentuk alur atau cerita. Komik diterbitkan dalam berbagai format, mulai dari komik strip, komik cetak hingga komik *web* atau *webcomics*. Dalam penelitian ini media komik yang dimaksud yaitu komik *web* yang menyediakan sebuah *Platform Webcomic* seperti *LINE Webtoon*. Oleh karena itu, *Webtoon* kini tidak hanya sekedar komik biasa, melainkan dapat menjadi cara baru dalam melakukan dakwah.

Webtoon sendiri merupakan *platform* komik digital Korea Selatan yang diluncurkan oleh perusahaan teknologi yaitu *LINE Corporation* dan *NAVER Corporation*. Pada akhir April 2015, *LINE* meluncurkan *LINE Webtoon* untuk pertama kalinya di Indonesia, dan dalam waktu sekitar satu tahun setelah *LINE Webtoon* hadir di Indonesia, aplikasi tersebut telah diunduh sekitar 35 juta orang di seluruh dunia, dan di Indonesia bahkan telah diunduh oleh 6 juta orang atau pengguna aktif (Lestari & Irwansyah, 2020). *Webtoon* juga merupakan sebuah komik digital yang berisikan cerita bergambar dalam bentuk komik digital dengan menggunakan jaringan internet. Sebelum adanya komik digital, komik yang awalnya dalam bentuk cetak, kini mulai berpindah ke media elektronik dan disalurkan melalui internet, sehingga saat ini internet mengubah sifat industri buku dan mengubah cara penjualan buku.

“Ngopi Yuk!” Merupakan salah satu komik yang bergenre *slice of life* dan diterbitkan pada tahun 2017 melalui *Webtoon*. Pada bulan Maret 2022 telah mencapai 1.4 juta pengikut dan memiliki bintang 9.80 dari pembacanya (*Webtoon Ngopi Yuk!*, 2022). “Ngopi Yuk!” Memiliki latar belakang cerita mengenai kehidupan sehari-hari di warung kopi yang mana Pak Gundul menjadi peran utama dalam komik ini. Pak Gundul yang memiliki sifat bijaksana sehingga membuat proses pesan itu memiliki arti. *Webtoon* “Ngopi Yuk!” Menggunakan bahasa pada umumnya digunakan dalam sehari-hari sehingga pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang tidak baku atau informal.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu *Pertama*, Bagaimana psan dakwah yang terkandung dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!”?. *Kedua*, Bagaimana pandangan remaja mengenai pesan dakwah setelah membaca *webtoon* “Ngopi Yuk!”?. Adapun tujuan penelitian, yaitu *Pertama*, Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!”. *Kedua*, Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!” di

AL-IDZA'AH

Jurnal Dakwah dan Komunikasi

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

kalangan remaja.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

Beberapa penelitian terdahulu terkait analisis isi pesan dakwah dan setiap penelitian memiliki perbedaan pada subyek dan metode penelitiannya. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Magdalena et al., 2020) dengan judul “Pesan Moral pada Webtoon “Lucunya Hidup Ini”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pesan dakwah bagi kaum milenial di jejaring media sosial *facebook*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika, suatu bentuk analisis data melalui pengolahan data dan interpretasi kutipan, yang memberikan gambaran tentang evolusi *facebook* sebagai media motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan melalui akun Motivasi Hijrah dapat menyampaikan pesan dakwah kepada kaum milenial.

Kajian lain yang menganalisis isi pesan dakwah dilakukan oleh (Nursyamsi et al., 2018) dengan judul “Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Film Cinta dalam Ukhwah”. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan teori analisis wacana menurut Teun Van Dijk bersama dengan konsep “pemikiran sosial”, sebuah istilah yang diambil dari pendekatan psikologi sosial untuk menggambarkan struktur dan proses pembentukan teks. Hasil penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan utama, yaitu *Pertama*, isi film ini memuat pesan tentang dakwah dengan tema toleransi, ukhuwah dan inklusi. *Kedua*, persepsi masyarakat tentang pengalaman pribadi penulis mempengaruhi cara sebuah teks naskah diproduksi. *Ketiga*, konteks sosial permasalahan masyarakat Islam diangkat sebagai “konflik dan anti-klimaks” dalam dialog antara teks naskah dan produksi film.

Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh (Afandi & Damayanti, 2020) dengan judul “Pesan Dakwah dalam Novel Buya Hamka “TERUSIR”. Penelitian ini menceritakan lika-liku kehidupan seorang wanita yang diusir dari rumahnya dan dipisahkan dari anaknya, yang difitnah dalam kehidupan dunia malam dan dipaksa untuk membunuh seseorang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi. Pesan dakwah dalam novel ini menggunakan teori pesan dakwah Ali Yafie. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *terusir* mengandung tema yang berkaitan dengan pesan-pesan tentang masalah kehidupan, masalah manusia, masalah ilmu pengetahuan dan masalah aqidah.

Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh (Herlina et al., 2019) dengan judul “Pesan Dakwah dalam karya sastra”. Kajian ini membahas tentang struktur makro pesan dakwah dalam novel Athira dan suprastruktur pesan dakwah dalam novel Athira, dan struktur mikro pesan dakwah

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

dalam novel Athirah karya Alberthiene Endah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

Teun A. Van Dijk dalam analisis wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makrostruktur novel ini berkaitan dengan subjek kesabaran dan ketabahan seorang wanita bernama Athirah dalam menghadapi cobaan hidup. Secara superstruktur, Alberthiene Endah membuat novel ini dengan alur maju mundur. Namun, Alberthiene Endah menggunakan bahasa deskriptif atau citraan dari segi mikrostruktur. Sebagian besar kalimat yang digunakan adalah kalimat aktif.

Terakhir kajian yang dilakukan oleh (Patty, 2018) dengan judul “Pengaruh Media Webtoon Ramadhan 2017 Terhadap Minat Remaja dalam Pesan Dakwah SMA Hang Tuah 1 Surabaya”. Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa seseorang menjadi atau tertarik pada suatu kegiatan jika ada faktor pendorong atau motivasinya. Salah satu media baru yang mempromosikan kegiatan dakwah adalah aplikasi *webtoon* yang menggambarkan suasana bulan Ramadhan dan menciptakan genre kehidupan dengan nilai-nilai Islam yang berbeda. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif hubungan sebab akibat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori jarum suntik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media *webtoon* Ramadhan 2017 dengan minat remaja terhadap pesan dakwah di SMA Hang Tuah 1 Surabaya. Berdasarkan properti koefisien korelasi positif sebesar 0,509 untuk korelasi harga, semakin tinggi pengaruh media *webtoon* Ramadhan tahun 2017, semakin tertarik remaja SMA Hang Tua 1 Surabaya dalam pesan dakwahnya.

Dari tinjauan penelitian diatas, terdapat perbedaan yang eksplisit dengan kajian ini, yaitu pada subyek dan metode penelitiannya. Kajian ini membahas pesan dakwah *webtoon* “Ngopi Yuk!” di kalangan remaja melalui komik digital.

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Random Sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teori pesan dakwah menurut Wahyu Ilaihi, yaitu pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Penelitian ini dilakukan di kalangan remaja Bengkulu Selatan yang menggunakan *webtoon*. Dalam penelitian ini, peneliti mendapat tiga informan dengan kriteria sebagai berikut : *Pertama*, Berusia sekitar 14-21 tahun. *Kedua*, Pernah menggunakan aplikasi *webtoon*. *Ketiga*, Sering menghabiskan waktu untuk membaca *webtoon*. *Keempat*, Bukan hanya sekedar membaca, subyek juga paham dengan alur cerita yang ada dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!”.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif yaitu dengan membaca *webtoon* “Ngopi Yuk!”, kemudian melakukan wawancara, dan terakhir, dokumentasi. Hasil dari wawancara ini kemudian diolah menggunakan teknik analisa data menurut Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menilai apakah penelitian ini kredibel, maka peneliti akan menggunakan triangulasi sebagai cara menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu mengumpulkan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Alfansyur & Mariyani, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang terus berkembang sehingga para *da'i* dapat berpartisipasi dalam penyampaian pesan dakwah. Oleh dari itu, dakwah dapat dilakukan melalui berbagai saluran media. Hingga saat ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat yang dapat dengan mudah kita jumpai di jaringan online. Dakwah adalah “risalah” terakhir yang diturunkan untuk Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* sebagai wahyu dari Allah berupa kitab (al-Qur'an) yang tidak ada yang batil (Burhanuddin, 2020).

Peranan ini tercermin dalam konsep *Amar ma'ruf Nahi munkar*, yaitu perintah untuk mengajak manusia kepada perbuatan-perbuatan positif dan mengajak mereka untuk meninggalkan dan menjauhi hal-hal yang negatif. Hal ini dilakukan oleh para *da'i* untuk mengajak kebaikan berupa teks, gambar dan suara seperti aplikasi *webtoon*. Namun, pembaca *webtoon* mungkin tidak serta merta menerima penyampaian pesan dakwah tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah Webtoon Ngopi Yuk! Di Kalangan Remaja Melalui Komik Digital”.

Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut : *informan pertama*, berpendapat mengenai aplikasi *webtoon* dapat dikatakan sebagai media dakwah, yaitu dikarenakan ada genre yang bercerita tentang kehidupan sehari-hari, cerita tentang religious tepatnya cerita tentang *ta'aruf*. Kemudian, *informan kedua* berpendapat mengenai aplikasi *webtoon* dapat dikatakan sebagai media dakwah, yaitu karena dapat menginspirasi para pembaca dengan memberikan cerita

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

yang berbau religi. Contohnya *webtoon* Ramadhan. Terkadang jika cerita tersebut mengandung

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

tentang religi. Jadi, kita dapat mengetahui makna dari cerita tersebut. Terakhir, *informan ketiga* berpendapat bahwa aplikasi webtoon itu bisa dikatakan sebagai media dakwah, dikarenakan terdapat *webtoon* yang isi ceritanya ada Islaminya. Meskipun genre nya bukan Islami, secara tidak langsung ketika kita sedang membaca *webtoon* dapat memberikan motivasi terhadap pembacanya, dan juga banyak pesan yang dapat diambil untuk direalisasikan dikehidupan nyata.

Webtoon “Ngopi Yuk!”

“Ngopi Yuk!” merupakan salah satu *webcomic* yang dirilis pada 2 Februari 2017 melalui *official Line Webtoon* yang dapat di baca melalui *smartphone* atau laptop dengan menggunakan jaringan internet. Komik ini merupakan hasil karya yang dibuat oleh sepasang suami istri asal Pontianak, bernama Assifa S. Arum yang bertugas sebagai pembuat cerita dan Romy Herdany bertugas sebagai ilustrator gambar. Sebelum dirilis dalam *official Line Webtoon*, *webcomic* ini dibuat untuk digunakan dalam lomba *Line Creative* menggunakan tema “komik *slice of life* yang Indonesia banget” dan berhasil memenangkan 7 besar.

Webtoon “Ngopi Yuk!” merupakan komik online yang mempunyai genre *slice of life* yang memiliki arti sepotong kehidupan. Awalnya komik ini berjudul “Warkop Pak Gundul” yang bercerita mengenai kehidupan sehari-hari di sebuah warung kopi tradisional milik Pak Gundul, dimana setiap pengunjung berasal dari aneka macam etnis, profesi, sifat, latar belakang dan status sosial. Berkumpul jadi satu di tempat tersebut, membawa cerita dan keunikannya masing-masing. *Webtoon* “Ngopi Yuk!” juga menceritakan tentang pesan moral, namun juga dikemas dengan komedi, beragam cerita yang dibawakan oleh pelanggan yang datang ke warung kopi terkadang membuat kita tertawa atau bahkan sedih disetiap chapternya.

Webtoon “Ngopi Yuk!” memiliki berbagai macam tokoh didalamnya, yaitu sang tokoh utama dalam komik ini bernama pak Gundul, yang memiliki kepribadian yang matang dan bijaksana. Kemudian, Tokoh selanjutnya yang diceritakan dalam komik tersebut, yaitu Kipli yang merupakan seorang karyawan yang bekerja di warung kopi milik Pak Gundul. Kipli memiliki karakter yang tampan, baik hati dan setia kepada Pak Gundul. Tugas utamanya adalah membantu membuat kopi untuk para pelanggan. Sebenarnya Kipli merupakan anak dari pengusaha *property* yang cukup sukses. Tokoh selanjutnya yang diceritakan dalam komik tersebut, yaitu Alona yang memiliki karakter seorang gadis cantik yang aktif, selalu ceria, namun polos dan ceroboh. Alona ini merupakan anak dari petani desa pemasok biji kopi di warung kopi milik Pak Gundul.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

Seringkali ia membuat masalah akibat kecerobohnya sendiri, Alona juga sangat menyukai

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

Kipli, hingga seringkali membuat Kipli merasa risih dan tidak nyaman.

Tokoh selanjutnya yang diceritakan dalam komik tersebut, yaitu Ayu yang merupakan karyawan warung kopi milik Pak Gundul. Ayu mempunyai aksen medhok saat berbicara. Ayu memiliki tubuh yang besar dan tinggi serta memiliki tenaga yang kuat layaknya seperti seorang pria. Meski begitu, ayu sebenarnya wanita yang sangat sopan, halus, rapuh, dan mudah terharu. Tokoh selanjutnya yang diceritakan dalam komik tersebut, yaitu Eko merupakan mantan preman yang sudah bertobat dan tengah berusaha untuk mencari pekerjaan yang lebih baik. Eko memiliki cita-cita menjadi seorang *rock star*. Eko memiliki wajah yang garang, namun sangat menyayangi ibunya yang merupakan seorang *single parent*.

Tokoh selanjutnya yang diceritakan dalam komik tersebut, yaitu Cahaya yang merupakan karyawan sementara di warung kopi Pak Gundul. Cahaya juga teman sekelas dari Alona di kampus. Disaat para karyawan lain mudik pada bulan Ramadhan, saat itulah Cahaya datang dan menjadikan suasana warung kopi lebih bercahaya. Webtoon “Ngopi Yuk!” diupload seminggu tiga kali, yaitu pada hari Selasa, Kamis, dan Minggu. Komik ini telah memiliki sekitar 300 lebih chapter. Komik ini telah dibaca sebanyak 492,7 JT orang dan memiliki pengikut sebanyak 1,5 JT, serta memiliki rating 9,80 dari pembacanya (*Webtoon Ngopi Yuk!*, 2022).

Komik Digital Sebagai Media Penyampaian Dakwah

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih membawa kemajuan diberbagai bidang. Dengan kecanggihan teknologi komunikasi yang tidak dapat dipisahkan, sehingga membuat manusia modern untuk bisa lebih kreatif dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kehidupannya. Hal ini juga dilihat dari perangkat komputer, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang terus berkembang, sehingga membuat masyarakat diseluruh dunia aktif dalam menggunakan internet untuk berbagai keperluan, mulai dari perdagangan, politik, berdakwah, mencari pekerjaan, bahkan sampai mencari jodoh pun juga ada yang melalui internet.

Menurut Wilbur Schramm (Bapak dari Ilmu Komunikasi) menggambarkan media sebagai sebuah teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran (Zanah, 2021) Media yang relevan adalah alat fisik yang menjelaskan suatu pesan atau pengajaran, dapat berupa buku, kaset, video, film, dan sebagainya. Dakwah secara etimologi, berasal dari bahasa Arab yang berarti

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

memanggil, mengundang atau mengajak. Sementara itu, dakwah secara terminologi merupakan

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

perintah atau seruan kepada sesama manusia untuk kembali sesuai dengan ajaran Allah yang benar. Dapat disimpulkan bahwa pengertian media dakwah merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan oleh *da'i* sebagai penunjang suatu proses dalam melaksanakan kegiatan dakwah yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari *da'i* kepada *mad'u*. Media dakwah atau dalam bahasa arab dikenal dengan istilah wasilah dakwah yang merupakan salah satu unsur dakwah disamping unsur-unsur lain, seperti *da'i*, *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *thariqoh* (metode dakwah), *atsar* (pengaruh) (Nurfadila, 2018).

Ilmu Komunikasi juga membagi media menjadi tiga jenis, yaitu *Pertama*, Media lisan (*spoken words*) yaitu alat yang dapat menghasilkan suara seperti radio dan telepon. *Kedua*, Media tulis (*print type*) yaitu media yang berbentuk tulisan atau cetakan seperti majalah, koran, buku, pamflet, lukisan, dan foto. *Ketiga*, Media *audiovisual*, yaitu media yang berisi gambar hidup yang dapat dilihat dan didengar, seperti film, video, dan televisi (Patty, 2018). Dakwah dapat diartikan sebagai proses komunikasi (*tabligh*). Semua umat muslim diperintahkan untuk menyebarkan ajaran Islam meskipun mereka hanya tahu sedikit tentang Islam.

Seperti yang dikemukakan oleh Pardianto (Zanah, 2021) beberapa keuntungan penggunaan internet untuk kegiatan dakwah, antara lain tidak terbatas ruang dan waktu dapat lebih menarik, relatif murah, dan sangat terjangkau. Dengan adanya komik online ini, seharusnya umat Islam menyadari akan keberadaan komik yang dapat dijadikan sebagai media dakwah yang strategis. Pendakwah dapat menggunakan komik sebagai alat dakwah karena komik merupakan salah satu kegiatan membaca yang disukai di semua kalangan masyarakat. Dakwah sebuah kata strategis yang digunakan di media, adalah alat yang sangat efektif untuk mendorong nilai-nilai Islam.

Seperti yang dikutip oleh Syukir (Andayani, 2018), tujuan dakwah pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu : *Pertama*, tujuan umum dakwah (*Mayor Objective*) dakwah harus dicapai dalam semua kegiatan dakwah. Artinya, tujuan dakwah masih bersifat umum dan utama, dan setiap langkah proses dakwah diarahkan dan ditujukan kepadanya. *Kedua*, tujuan khusus dakwah (*Minor Objective*) adalah untuk mengembangkan tujuan dan menyempurnakan tujuan umum dakwah. Tujuan ini bertujuan untuk memperjelas secara rinci kemana arahnya, kegiatan seperti apa dan bagaimana melaksanakan semua kegiatan dakwah.

Menurut Sasongko yang dikutip dalam (Andayani, 2018) ada dua jenis pendekatan Islam dalam menggunakan komik sebagai media dakwah. *Pertama*, segera pasang atribut Islami. *Kedua*

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

adalah pernyataan dakwah secara implisit, tetapi tanpa simbol-simbol baku.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

Pesan Dakwah Dalam Webtoon Ngopi Yuk! Di Kalangan Remaja Melalui Komik Digital

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam *webtoon* “Ngopi Yuk!” di kalangan remaja melalui komik digital. Peneliti mencari pesan dakwah menggunakan kategorisasi pesan dakwah yang meliputi Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Hasil wawancara 20 Juni 2022 dengan informan 1, pada episode 212 dengan judul “Godaan”, terdapat adanya Pesan dakwah Aqidah (iman kepada hari akhir), Pesan dakwah Syariah (*muamalah*), Pesan dakwah Syariah (*Ibadah Ghairu Mahdhah*), Pesan dakwah akhlak *Mahmudah* (sabar).

Hasil wawancara 21 Juni 2022 dengan informan 2, yaitu pada episode 226 dengan judul “Kepala Dingin”, terdapat adanya Pesan dakwah akhlak *Mahmudah* (sabar).

Hasil wawancara dengan informan 3 pada 28 Juni 2022, yaitu pada episode 228 dengan judul “Kue Muffin”, terdapat adanya Pesan dakwah Syariah (*Ibadah Ghairu Mahdhah*), Pesan dakwah syariah (*muamalah*), Pesan dakwah akhlak *mazmumah* (berbohong).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut : Pesan dakwah yang terkandung dalam webtoon yang berjudul “Ngopi Yuk!” mengandung pesan dakwah akhlak (*mahmudah*), pesan dakwah aqidah (iman kepada hari akhir), pesan dakwah syariah (*muamalah*), dan pesan dakwah syariah (*ibadah ghairu mahdhah*) dan pesan dakwah akhlak (*mazmumah*). Pandangan remaja mengenai pesan dakwah setelah membaca *webtoon* “Ngopi Yuk!” ada manfaatnya yaitu menarik, karena dapat diambil pesan dakwahnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y., & Damayanti, S. (2020). Pesan Dakwah Dalam Novel “ Terusir .” *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi AL-Hikmah*, 7(2), 105–121.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Andayani, Y. M. (2018). *Komik Online Sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Analisis pada Line Webtoon "Ngopi Yuk! Episode 208-217)*. Institut Agama Islam Salatiga.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

- Burhanuddin, A. A. (2020). *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun Kartun Muslimah* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN)].
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001>
<https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Herlina, N., 1, D. E. S. A., & Aziz, R. (2019). Pesan Dakwah dalam Karya Sastra. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(4), 344–362. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v4i4.1054>
- Lestari, A. F., & Irwansyah. (2020). Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 134–148. <http://180.250.41.45/jsourc/article/view/1609/1726>
- Magdalena, F., Muhlis, A., & Ridwan, A. (2020). Pesan Moral pada Webtoon “Lucunya Hidup Ini.” *Prophetica : Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 6(1), 109–128. <https://doi.org/10.15575/prophetica.v6i1.2229>
- Nurfadila, S. (2018). *Pesan Dakwah Dalam Komik “Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi.”* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nursyamsi, Y. F., Sholahudin, D., & Sukayat, T. (2018). Analisis Wacana Pesan Dakwah pada Film Cinta dalam Ukhwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 91–110. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v3i1.33>
- Patty, F. S. V. (2018). Pengaruh Media Webtoon Ramadhan 2017 Terhadap Minat Remaja SMA Hang Tuah 1 Surabaya Pada Pesan Dakwah. In *Advanced Optical Materials*. <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902>
- Rachman, M. F. (2019). Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Webtoon “Laa Tahzan : Don’t Be Sad” Episode #71 - #80 Di LINE Webtoon Skripsi. In *Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
Webtoon Ngopi Yuk! (2022). Webtoons.Com. https://www.webtoons.com/id/slice-of-life/ngopi/list?title_no=934&page=1
- Zanah, E. M. (2021). *Meme Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik Pada Postingan Komunitas Facebook “Meme Dakwah Islam”)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto